BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji secara simultan (uji F) diperoleh diperoleh nilai F_{hitung} (hasil output tabel ANOVA) sebesar 101,287 dengan tingkat signifikan 0,000. Hal tersebut membuktikan bahwa $F_{\text{hitung}} 26,129 > 2,700 F_{\text{tabel}}$ sedangkan tingkat signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$ *alpha* atau taraf 5% sehingga dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya adanya pengaruh secara simultan terhadap variabel bebas yaitu atraksi (X_1), amenitas (X_2), dan aksesibilitas (X_3) terhadap variabel terikat yaitu minat wisatawan berkunjung kembali (Y).
2. Berdasarkan uji secara parsial (uji t) diperoleh nilai koefisien variabel atraksi sebesar 0,798 dengan t_{hitung} sebesar 6,662 pada tingkat signifikansi 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa $t_{\text{hitung}} 6,662 > t_{\text{tabel}} 1,988$ dan tingkat signifikansinya sebesar $0,000 > 0,05$ karena nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya atraksi berpengaruh positif dalam menarik minat wisatawan berkunjung kembali.

Berdasarkan uji secara parsial (uji t) diperoleh nilai koefisien variabel nilai sosial sebesar 0,736 dengan t_{hitung} sebesar 9,161 pada tingkat signifikansi 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa $t_{\text{hitung}} 9,161 > t_{\text{tabel}} 1,988$ dan tingkat signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$ karena nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa H_0

ditolak dan H_2 diterima yang artinya amenitas berpengaruh positif dalam menarik minat wisatawan berkunjung kembali.

Berdasarkan uji secara parsial (uji t) diperoleh nilai koefisien variabel nilai kinerja produk sebesar -0,447 dengan t_{hitung} sebesar -2,954 pada tingkat signifikansi 0,004. Hal tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} - 2,954 < t_{tabel} 1,988$ dan tingkat signifikansinya sebesar $0,004 < 0,030$ karena nilai signifikannya lebih besar dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima yang artinya aksesibilitas berpengaruh negatif dan signifikan dalam menarik minat wisatawan berkunjung kembali.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas hasil penelitian ini penulis memberikan saran, yaitu:

1. Variabel Atraksi yang tersedia di Kota Pagar Alam sudah cukup baik tetapi juga harus tetap dijaga kelestarian alam yang menjadi ciri khas dari Kota Pagar Alam yaitu dengan menjaga kebersihan dan selalu mengikuti peraturan yang diterapkan ditiap objek-objek wisata.
2. Variabel Amenitas yang tersedia di Kota Pagar Alam juga sudah cukup baik namun fasilitas yang tersedia di tiap objek wisata perlu dilengkapi lagi seperti tempat sampah, toilet umum, tempat ibadah dan petunjuk jalan hal tersebut juga menjadi salah satu faktor penting dalam menunjang menarik wisatawan ke Kota Pagar Alam.
3. Variabel aksesibilitas terhadap minat berkunjung kembali di Kota Pagar Alam perlu ditingkatkan karena segi aksesibilitas adalah salah satu faktor terpenting saat wisatawan akan berkunjung kesuatu destinasi/objek wisata tanpa ketersediaan aksesibilitas yang mencukupi wisatawan akan merasa kesulitan menjangkau atraksi dan juga akan

mempengaruhi segi amenities sehingga baik atraksi, amenities maupun aksesibilitas perlu ditingkatkan secara bersama-sama agar tercipta keseimbangan yang baik yang nantinya juga akan berdampak pada meningkatnya kunjungan wisatawan ke Kota Pagar Alam. Aksesibilitas di Kota Pagar Alam dapat lebih ditingkatkan dengan diperbanyaknya transportasi umum agar lebih mudah menjangkau objek wisata, kondisi jalan yang lebih diperhatikan agar tidak membahayakan, selain itu juga petunjuk jalan tiap objek juga perlu menjadi tambahan melihat potensi wisata kota pagar alam yang sangat berpotensi besar dengan keindahan alam yang alami dan menarik ini dapat menjadi salah satu kemudahan yang dapat diperoleh oleh wisatawan yang berkunjung.